

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh infrastruktur, penanaman modal, angka partisipasi murni, angka harapan hidup, tenaga kerja, dan *information and communication technology* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada 34 provinsi di Indonesia selama 2017-2021. Metode *random effect* dipilih berdasarkan uji chow dan uji hausman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel infrastruktur air, dan *foreign direct investment* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel infrastruktur jalan, angka partisipasi murni, angka harapan hidup, penanaman modal dalam negeri, tenaga kerja, dan *information and communication technology* tersebut tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan masyarakat akan air bersih sebagai peranan penting dalam kehidupan di Indonesia. Peningkatan air bersih menunjukkan banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemenuhan air bersih untuk konsumsi pribadi ataupun proses produksi. Mengandalkan anggaran dana dari pemerintah yang terbatas tidak cukup untuk melakukan pembangunan secara merata. Pemerintah membuka investor asing untuk menanamkan modal di Indonesia sebagai solusi untuk mempercepat pembangunan.

Kata Kunci: infrastruktur, penanaman modal, tenaga kerja, *information and communication technology*, data panel